



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241018
Nama Mahasiswa : **SRI RENITA UTAMI**
Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) : **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**
Dosen Pembimbing (2) : **Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.**
Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI PUSKESMAS LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN**

Abstrak : Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat (Mayanda, 2020). Data World Health Organization (WHO) menunjukkan secara global AKB mencapai 41 kematian per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 (Mayanda, 2020). Prevalensi AKB di Indonesia mencapai 34.087 kasus dan di Jawa Tengah mencapai 5.118 kasus dan menduduki peringkat kedua AKB tertinggi di Indonesia pada tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023). AKB di kabupaten Pekalongan mencapai 160 kasus (Dinkesprov Jateng, 2023).

Salah satu penyebab utama angka kematian bayi yang tinggi adalah bayi berat lahir rendah atau BBLR (Mayanda, 2020). Bayi berat lahir rendah (BBLR) merupakan bayi yang lahir dengan berat < 2.500 gram tanpa melihat masa gestasi (Arbie et al., 2022). BBLR dikategorikan menjadi bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan berat lahir 1500-2500 gram, bayi berat lahir sangat rendah (BBLSR) dengan berat lahir 1000-1500 gram dan bayi berat lahir ekstrim rendah (BBLER) dengan berat lahir kurang dari 1000 gram (Amal, 2020). Prevalensi BBLR di dunia mencapai 16,4% (UNICEF, 2023). BBLR di Indonesia mencapai 147.006 kasus (3,9%) dan di Jawa Tengah sebanyak 25.121 kasus (6,1%) (Kemenkes RI, 2023). Prevalensi BBLR di Kabupaten Pekalongan sebanyak 808 kasus (5,9%) (Dinkesprov Jateng, 2023). BBLR memiliki risiko kematian 10 kali lipat dibandingkan bayi yang lahir dengan berat badan normal (Silaban, 2021).

Bayi dengan berat lahir rendah dapat mengalami gangguan tumbuh kembang, hipotermi, asfiksia dan kematian (Sulastris et al., 2020). Bayi dengan berat lahir rendah berisiko mengalami kerusakan fungsi imunitas tubuh. Retardasi pertumbuhan pada bayi yang semakin berat, maka semakin berat pula kerusakan imunokompetensi yang akan tetap bertahan sepanjang masa kanak-kanaknya (Audina, 2021).

Status gizi merupakan kondisi sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat gizi (Utama, 2021). Data WHO menunjukkan ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi mencapai 35% di dunia pada tahun 2023 (WHO, 2023). Prevalensi ibu hamil KEK di Indonesia mencapai 16,3% pada tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023). Prevalensi ibu hamil

KEK di Jawa Tengah 344.806 kasus dan di kabupaten Pekalongan mencapai 318 kasus (Dinkesprov Jateng, 2023). Faktor penyebab kejadian BBLR antara lain usia ibu < 20 tahun atau > 35 tahun, paritas, jarak kelahiran anak yang terlalu dekat, ibu menderita anemia, kurangnya asupan gizi ibu hamil dan ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis (KEK) (Ferinawati Sari, 2020).

Status gizi ibu hamil merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR. Status gizi ibu hamil sangat menentukan kesejahteraan dan pertumbuhan perkembangan janin dalam kandungannya (Ferinawati

Sari, 2020). Asupan makanan yang dikonsumsi menentukan jumlah kalori dan mikronutrien yang masuk dalam tubuh, Zat gizi berperan untuk memberikan energi, memperbaiki dan meregenerasi sel tubuh (Salam, 2021). Kekurangan karbohidrat, protein dan mikronutrien dalam waktu yang lama akan menimbulkan kekurangan gizi yaitu Kurang Energi Kronis (KEK). Kondisi KEK memberikan dampak buruk bagi ibu hamil karena dapat menyebabkan komplikasi pada janin, seperti kecacatan, anemia, hipoksia/hiposemia serta BBLR dan lahir mati (Desmiati et al., 2020). Penelitian Sudarmadi et al (2023) menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil dengan status gizi KEK melahirkan bayi BBLR (Sudarmadi et al., 2023). Penelitian Tadesse et al (2021) bahwa ada hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian BBLR (Tadesse et al., 2021).

Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Lebakbarang diperoleh data jumlah ibu hamil pada tahun 2024 sebanyak 114 orang, ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 24 orang (21,05%), serta jumlah bayi BBLR sebanyak 17 bayi (70,83%). Jumlah ibu hamil pada bulan Januari-Februari 2025 sebanyak 57 orang, ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 4 orang (7,02%), serta jumlah bayi BBLR sebanyak 2 bayi (50%).

Keterangan dari Bidan Koordinator bahwa ibu hamil dengan status gizi KEK masih cukup banyak dan sebagian besar melahirkan bayi BBLR. Faktor penyebabnya karena faktor tingkat pendidikan dan status ekonomi. Pendidikan ibu hamil banyak yang masih rendah, sehingga pemahaman ibu tentang edukasi gizi seimbang dari Bidan masih rendah. Pekerjaan kepala rumah tangga sebagian besar juga sebagai petani yang memiliki penghasilan kecil, sehingga masih kurang mampu dalam pemenuhan gizi seimbang sehari – hari, sehingga ibu hamil juga makan seadanya saja.

Keterangan dari 3 ibu hamil yang mengalami KEK mengatakan bahwa suami mereka memiliki penghasilan yang kecil, sehingga mereka juga membeli lauk yang sederhana seperti sayur, tempe dan tahu. Mereka jarang mengkonsumsi ikan, ayam atau daging karena mereka harus menyesuaikan penghasilan suami. Berdasarkan latar belakang dan fenomena prevalensi status gizi ibu KEK dan kejadian BBLR yang masih cukup tinggi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Status Gizi Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas Lebakbarang Kabupaten Pekalongan”

Tanggal Pengajuan : **24/03/2025 05:35:13**

Tanggal Acc Judul : 29/03/2025 04:28:48

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Senin,24/03/2025 05:51:05	MOHON BIMBINGAN DALAM PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI HUBUNGAN STATUS GIZI IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI PUSKESMAS LEBAKBARANG KABUPATEN PEKALONGAN	SRI RENITA UTAMI
BIMBINGAN PROPOSAL			
2	Kamis,01/05/2025 22:46:42	Bimbingan BAB I DI UNW dengan Bu Yulia pada tanggal 17-4-2025 Hasil bimbingan 1. Revisi BAB I 2. Dilanjutkan dengan pembuatan BAB II dan BAB III	SRI RENITA UTAMI
3	Sabtu,03/05/2025 23:10:42	MOHON KOREKSINYA KEMBALI REVISI BAB I	SRI RENITA UTAMI
4	Selasa,06/05/2025 21:40:28	Assalamualaikum wr wb,..... Mohon Bimbingan BAB II	SRI RENITA UTAMI
5	Jumat,09/05/2025 20:31:59	Assalamu'alaikum Bu, saya kirimkan revisi BAB 1-2 dan mohon bimbingan BAB 3	SRI RENITA UTAMI
6	Senin,19/05/2025 11:08:27	Assalamualaikum wr wb, ibu mohon koreksinya revisi bab 3 Terimakasih	SRI RENITA UTAMI
7	Selasa,20/05/2025 15:45:43	Mohon koreksinya ibu, saya kirim kembali revisi bab III, Terimakasih	SRI RENITA UTAMI
8	Rabu,21/05/2025 15:55:34	Mohon Bimbingan pengajuan Ethical Clearance dan revisi Bab III	SRI RENITA UTAMI

9	Jumat,23/05/2025 17:30:12	Mohon koreksinya kembali bu, saya kirim revisian kelengkapan pengajuan EC	SRI RENITA UTAMI
10	Selasa,24/06/2025 14:51:54	Pada tgl 23-5-2025 telah melakukan upload kelengkapan pengajuan EC dan pada tanggal 5-6-2025 surat Ethical Clearence telah keluar	SRI RENITA UTAMI
11	Rabu,25/06/2025 22:44:06	mulai Tanggal 5-6-2025 melakukan penelitian	SRI RENITA UTAMI
12	Rabu,09/07/2025 14:53:41	Assalamualaikum wr wb, bu mohon maaf ijin konsul data mentah, mohon arahan dan bimbingannya. terimakasih	SRI RENITA UTAMI
13	Senin,14/07/2025 00:31:12	Assalamualaikum wr wb, mohon ijin konsul data spss, terimakasih	SRI RENITA UTAMI
14	Rabu,16/07/2025 10:43:44	Assalamualaikum,wr wb.bu mohon ijin konsul bab 4 dan 5, terimakasih	SRI RENITA UTAMI
15	Jumat,18/07/2025 17:08:31	Assalamualaikum wr wb, selamat sore ibu, mohon ijin konsul revisi bab 4 dan 5, terimakasih	SRI RENITA UTAMI
16	Rabu,23/07/2025 09:47:06	Assalamualaikum wr wb, mohon koreksi revisi bab 5, terimakasih	SRI RENITA UTAMI
17	Jumat,25/07/2025 20:05:28	Assalamualaikum wr wb, mohon koreksinya bu untuk file lengkap siap ujian, Terimakasih	SRI RENITA UTAMI

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Dosen Pembimbing (1)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
(NIDN: 0622078601)

Semarang , 25 Juli 2025



SRI RENITA UTAMI
(NIM: 157241018)

Dosen Pembimbing (2)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
(NIDN: 0622078601)

